



Dr. Sri Wahyuni

BAHAN AJAR MATA KULIAH

PSIKOLOGI UMUM

Di Perguruan Tinggi Theologia



**Bahan Ajar Mata Kuliah
Psikologi Umum di Perguruan
Tinggi Theologia**

Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Umum di Perguruan Tinggi Theologia

Dr. Sri Wahyuni



Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Umum di Perguruan Tinggi Theologia

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Dr. Sri Wahyuni

Editor: Roman Wijaya

Cetakan Pertama: Mei 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-513-4

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA SAMBUTAN

Kecakapan Berlimu untuk Mahasiswa Kristen dari Sisi

Psikologi

Pdt. Dr. Elia Tambunan, S.Th, M.Pd

**Dosen STT Real Batam, Pendiri Sekolah Alam “Jungle
School,” Salatiga.**

Secara umum, tujuan pendidikan dilayankannya mata kuliah psikologi tingkat perguruan tinggi di Indonesia justru tidak melupakan pertimbangan alasan sosial. Dari sana ada capaian pembelajaran yang dimaksudkan sebagai internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu ataupun keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Capaian harus diupayakan untuk membentuk manusia yang sadar akan Tuhan dan manusia secara setara serta mampu menginternalisasikan dan menaati nilai-nilai sosial, moral, dan etika. Dengan menjadikan psikologi umum sebagai mata kuliah, lantas kemudian ada buku panduan utuh bagi mahasiswa paling tidak menjadi referensi untuk pembelajaran dan pengajaran psikologi yang tidak lari dari apa yang diajarkan di seluruh dunia tanpa melalaikan pendekatan multi-segi dan mencakup perspektif nasional, internasional, dan antar budaya. Akan ada dasar-dasar bagaimana dan apa yang harus diajarkan,

dalam melatih seseorang dalam psikologi, dalam mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pengajaran mereka sendiri, atau dalam merencanakan atau mengimplementasikan penelitian tentang pembelajaran dan pengajaran psikologi (Douglas A. Bernstein, Giuseppina Marsico, Joerg Zumbach, 2022:x).

Dengan demikian, mereka akan memasuki proses edukasi untuk mampu menaati aturan dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat plural dengan keanekaragaman agama, etnis, budaya, dan bahasa. Oleh karena itu, psikologi diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, serta pendapat orang lain. Masyarakat Indonesia juga masyarakat yang beragam status sosialnya. Oleh karena itu mahasiswa perlu dididik menjadi manusia yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, adaptif, mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya (Margana, 2020:12).

Secara garis besar, mata kuliah psikologi umum membahas konsep dasar psikologi namun dikaji secara general. Hal itu misalnya meliputi pengertian, objek dan lingkup psikologi, sejarah psikologi, pengetahuan dan aliran-aliran psikologi, neurobiologi perilaku, pikiran dan kesadaran, fungsi mental, sejarah dan aliran-aliran dalam psikologi sensasi dan persepsi, belajar, bahasa, dan inteligensi, emosi dan motivasi, perkembangan kepribadian manusia ketika berinteraksi sosial, psikologi

kesehatan, gangguan mental dan kesehatan, psikologi budaya maupun metode yang digunakan dalam mempelajari.

Sedikitnya ada beberapa capaian pembelajaran dalam psikologi umum. Hal itu, bisa mendasarkannya pada apa yang disusun oleh Tim Program Studi Psikologi S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021, yang mana tentu saja sangat terbuka untuk diinovasikan sesuai dengan keadaan sekolah tinggi Kristen di masing-masing wilayah dan karakteristik dan profil pembelajar Pancasila atas nama kampus merdeka. Sedikitnya ada dalam 3 hal yakni sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Sikap yang diperoleh ialah menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai agama, moral, dan etika. Menginternalisasi nilai, norma, moral luhur, dan etika akademik. Metode yang digunakanpun harus bersikap empatik. Menunjukkan perilaku yang didasari oleh moral luhur, menghargai perbedaan atas dasar hasil pembelajaran agar dapat menunjukkan perilaku yang didasari nilai hubungan psikologis. Sementara itu, pengetahuan yang dicapai ialah konsep teoritis utama tentang proses dan fungsi mental manusia, misalnya memori, emosi, dan sejarah dan aliran-aliran psikologi. Keterampilan umum diharapkan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi, memperhatikan dan menerapkan humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Lalu, keterampilan khusus

diharapkan memiliki kemampuan pemecahan masalah psikologis: mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan jalan keluar (Tim Program Studi Psikologi, 2021:35).

Saya sebagai orang yang pernah kuliah di berbagai jenjang pendidikan tinggi, baik itu di kampus Kristen, pendidikan umum, dan pendidikan Islam akan membantu dalam mempermudah memahami isi besar dari dalam buku ini, setidaknya niat baik yang dicita-citakan tercapai oleh penulis. Ini perlu bagi siapapun, khususnya sekaitan dengan kecakapan berilmu untuk mahasiswa Kristen dari sisi psikologi. Dr. Sri Wahyuni sebagai dosen pengampu mata kuliah Psikologi Umum di Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen secara akademis berupaya untuk mengadakan satu buku ajar yang dibutuhkan mahasiswa di jenjang pendidikan teologi di Indonesia. Di bab 1, diuraikannya sekaitan dengan pengantar psikologi umum tentu saja diajarkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Akan tetapi gagasan akademis yang membangunnya ialah diperlukannya tanggapan terhadap kebutuhan hidup manusia yang berkembang dari seluruh domain utama psikologi, hal itu agar implikasi psikologi lebih mudah dimengerti dalam seluk-beluk kehidupan (Haier, 2023:vi).

Bab 2, ia memperlihatkan seperti apa definisi dan konsep psikologi. Perlu diperhatikan bahwa hal tersebut berguna untuk pengetahuan sebelum menerapkan ilmu psikologi dalam tataran praktis agar secara lebih mudah dipahami. Bagian ini akan

diperoleh pengetahuan psikologis inti yang mendukung bidang psikologi terapan yang paling umum digunakan di manapun, misalnya saja untuk psikologi klinis, kesehatan, forensik, dan pendidikan, pekerjaan, olahraga, dan konseling yang lebih baik (Banerjee, Robin, Andy Tolmie, 2023:281-304).

Bab 3, siapa para psikolog dan apa aliran yang membantu paradigma akademis yang menuntun mereka juga dihadirkan. Mengetahui teoritis dan aliran psikologis mereka akan sangat membantu dalam kecakapan yang lebih sempurna untuk tugas penelitian di bidang psikologi, sains, dan sejarah, panduan belajar singkat ini adalah sumber lengkap untuk liputan mendalam tentang teori-teori psikologi utama dan orang-orang yang mengembangkannya. Tentu saja akan diperoleh pemahaman secara lebih padat sekaitan dengan sketsa biografi dan data pribadi, garis besar teori, analisis tempat psikolog dalam sejarah, ringkasan tanggapan kritis terhadap teori, teori dalam tindakan (Ainsworth, 2017:iii).

Bab 4, ada juga psikologi abnormal yang menerangkan hal-hal terkait dengan disrupsi yang dialami manusia dalam kejiwaan. Inilah arti penting bagi mahasiswa agar memiliki kecakapan praksis di masyarakat untuk mengedukasi anak, remaja, pemuda dan orang dewasa yang memiliki kebutuhan khusus sesuai dengan kekhususan masing-masing. Mereka akan memahami perilaku manusia yang mengganggu. Bagaimana perkembangannya, diagnosis baru yang dikelompokkan terkait

dengannya dan penyebab serta pengobatan bio-psiko-sosialnya yang juga terkait erat dengan keadaan epidemiologi, etiologi, dan pengobatan. Paling tidak akan ada implikasi klinis dan informasi baru ini dicontohkan dengan bahan kasus-kasus nyata (Hans Steiner, Whitney Daniels, Christina Stadler, 2017:1-2).

Di bab 5 tersedia juga psikologi keagamaan dengan merujuk pada studi-studi agama dengan pendekatan psikologi yang sangat sesuai dengan studi teologis sebagai ilmu pokok pendidikan tinggi teologi hingga sekarang di Indonesia. Bagian ini benar berfaedah untuk menjembatani kesenjangan antara bidang psikologi dengan psikologi agama dan spiritualitas. Kecakapan akan terakumulasi sekaitan antara agama, spiritualitas, dan psikologi yang banyak dibutuhkan dalam komunitas masyarakat beragama (Edward B. Davis, Everett L. Worthington Jr., 2022:3-20).

Bab 6 sebagai pokok bahasan pamungkas sekaitan dengan hal-hal yang biasa bisa dikerjakan manusia dan lingkungan sekitar untuk melejitkan potensi diri. Ini menawarkan ulasan komprehensif tentang penelitian yakni tentang perkembangan emosi dan potensi baik sebagai landasan teoretis dan praksis. Hal itu akan sangat dibutuhkan sebagai cara mengarahkan untuk penelitian perkembangan emosi di masa depan (Koraly Pérez-Edgar, Kristin A. Buss, 2019:1-6).

Para civitas akademik di sekolah tinggi teologi, bagaimanapun akan selalu berhadapan dengan dunia nyata. Justru

di lapangan akan lebih banyak menjumpai persoalan manusia daripada teks-teks akademis tertulis. Maka mereka harus dilengkapi dengan buku ajar ini. Terlepas dari majunya zaman, untuk konteks masyarakat atau gereja Kristen tetap ada keterkaitan hidup dengan Tuhan. Di dalamnya akan selalu dibutuhkan ilmu yang mengetahui psikologi, perkembangan keagamaan yang terus berpengaruh kepada pekerjaan dan kehidupan manusia (Parker, 2022:ix-xxii).. Sayang sekali, banyak orang yang mengabaikan hal tersebut. Di sinilah arti penting dari buku ini akan menawarkan “lensa baru” untuk hal tersebut. Selamat membaca.

Salatiga, 15 April 2023

Pdt. Dr. Elia Tambunan, S.Th, M.Pd

KATA PENGANTAR

Mata kuliah psikologi umum adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan pemikiran organisme. Psikologi umum juga dapat didefinisikan sebagai studi praktika, bagaimana makhluk hidup mampu berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Ilmu psikologi umum juga merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang psikologi secara umum.

Dari topik-topik kajian yang dibahas dalam buku bahan ajar ini, diharapkan bahwa mahasiswa/i dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri. Menguasai konsep yang terkait dengan pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang psikologi umum. Sehingga dapat memiliki pandangan yang luas tentang aspek-aspek kehidupan bermasyarakat. Mampu berpikir secara logis, kritis, teoritis, dan sistematis.

Buku bahan ajar ini, dirancang sedemikian rupa, dengan tujuan agar mahasiswa/i mengetahui:

Pertama, agar mahasiswa/ i mampu menjelaskan pengantar psikologi umum.

Kedua, mahasiswa/i mampu menjelaskan definisi dan konsep psikologi umum.

Ketiga, mahasiswa/i mampu menguraikan dan menjelaskan pandangan para ahli atau pakar psikologi.

Keempat, mahasiswa/i dapat menjelaskan dan menguraikan psikologi abnormal.

Kelima, supaya mahasiswa/i mampu menjelaskan tentang kepribadian, menguraikan dan menemukan serta merangkum semua materi yang telah diajarkan.

Harapan penulis, kiranya buku bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan referensi. Apa yang tertulis dalam buku bahan ajar ini masih belum sempurna. Olehnya penulis mengharapkan adanya umpan balik/saran dari pembaca secara positif. Agar melengkapi dan mengembangkan buku bahan ajar ini dikemudian hari kearah yang lebih baik. Buku bahan ajar ini juga penulis persembahkan kepada para dosen yang mengampu mata kuliah Psikologi Umum secara khusus dosen-dosen yang ada Sekolah-sekolah Tinggi Teologi di Indonesia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa/i yang menggunakan buku ini dalam mata kuliah “Psikologi Umum”. Terima kasih! Tuhan Yesus Memberkati. *Soli Deo Gloria.*

Anjungan, April 2023

Dr. Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENGANTAR PSIKOLOGI UMUM	1
A. Kompetensi Dasar.....	1
B. Indikator Hasil Belajar.....	1
C. Latar Belakang Masalah	1
D. Kajian Materi	2
1. Perkembangan Psikologi.....	2
2. Cara Mengetahui.....	6
3. Metode Ilmiah.....	8
4. Psikologi dan Kekristenan	10
5. Cara menghubungkan Psikologi dan Teologi	11
6. Manusia Dari Sudut Pandang Holistik.....	14
7. Sumbangan Kristen untuk Psikologi.....	15
E. Latihan	16
F. Pokok Pikiran Terkait Materi yang disampaikan	16
G. Test Formatif	17
BAB II DEFINISI DAN KONSEP PSIKOLOGI	19
A. Kompetensi Dasar.....	19
B. Indikator Hasil Belajar.....	19
C. Latar Belakang Masalah	19

D. Kajian Materi.....	20
1. Pendahuluan.....	20
2. Asal Mula Kata Psikologi Secara Etimologis.....	21
3. Objek Ilmu Jiwa Atau Psikologi.....	25
4. Definisi dan Aliran-aliran Dalam Ilmu Jiwa.....	27
5. Berbagai macam Ilmu Jiwa Menurut Alirannya.....	32
6. Pandangan Konsep Ilmu Jiwa Modern	35
E. Latihan.....	38
F. Pokok Pikiran Terkait Materi Yang Disampaikan.....	39
G. Test Formatif	39
BAB III PARA PAKAR PSIKOLOGI DAN ALIRANNYA	41
A. Kompetensi Dasar	41
B. Indikator Hasil Belajar	41
C. Latar Belakang Masalah	42
D. Kajian Materi.....	42
1. Abubakar Baradja	42
2. Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa.....	43
3. Dra. Ny. Melly Sri Sulastri Rifai	44
4. Elizabeth B. Hurlock	44
5. Y. Bambang Mulyono	45
6. Drs. A.W. Widjaja	45
7. Andi Mappiare	46
E. Latihan.....	46
F. Pokok Pikiran Terkait Materi Yang Disampaikan.....	47
G. Test Formatif	47

BAB IV PSIKOLOGI ABNORMAL	49
A. Kompetensi Dasar.....	49
B. Indikator Hasil Belajar.....	49
C. Latar Belakang Masalah	49
D. Kajian Materi.....	50
1. Definisi Abnormal	50
2. Kesehatan Mental	52
3. Penyebab Masalah Psikologis.....	54
E. Latihan	61
F. Pokok Pikiran Terkait Materi Yang Disampaikan.....	61
G. Test Formatif	62
BAB V PSIKOLOGI AGAMA.....	63
A. Kompetensi Dasar.....	63
B. Indikator Hasil Belajar.....	63
C. Latar Belakang Masalah	63
D. Kajian Materi.....	64
1. Pandangan Freud Tentang Agama	64
2. Pola Dasar Jung	66
3. Pengalaman Puncak Maslow	66
4. Teori Allport Tentang Prasangka Agama	67
E. Latihan	68
F. Pokok Pikiran Terkait Materi Yang Disampaikan.....	69
G. Test Formatif	69
BAB VI KEPERIBADIAN.....	70
A. Kompetensi Dasar.....	70

B. Indikator Hasil Belajar	70
C. Latar Belakang Masalah	70
D. Kajian Materi.....	71
1. Teori Tentang Kepribadian.....	71
2. Tes Kepribadian.....	72
E. Latihan.....	73
BAB VII MENEMUKAN JATI DIRI	90
A. Kompetensi Dasar	90
B. Indikator Hasil Belajar	90
C. Latar Belakang Masalah	90
D. Kajian Materi.....	91
E. Latihan.....	93
F. Pokok Pikiran Terkait Materi Yang Disampaikan.....	93
G. Tes Formatif	94
PENUTUP	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111

BAB I

PENGANTAR PSIKOLOGI UMUM

A. Kompetensi Dasar

1. Mahasiswa/i menyadari dirinya sebagai makhluk sosial yang harus belajar mengenai psikologi umum sebab setiap saat berhubungan dengan makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

B. Indikator Hasil Belajar

1. Mahasiswa/i merumuskan kehidupan pribadinya sesuai dengan dirinya.
2. Mahasiswa/i merumuskan apa hak dan tanggung jawabnya sebagai makhluk sosial.
3. Mahasiswa/i menunjukkan sikap yang baik dan bertanggung jawab dalam lingkungan sehari-hari.

C. Latar Belakang Masalah

1. Pemahaman kita tentang psikologi akan mempengaruhi sikap dan tindakan kita sehari-hari bagaimana kita bersosial dilingkungan dimana kita berada. Misalnya: Seorang hamba Tuhan dalam pelayanannya harus memahami karakter orang-orang yang dilayani, agar dapat diterima dan injil bisa disampaikan dengan leluasa.